

PENINGKATAN PENGETAHUAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA WANITA PEKERJA PABRIK KARET DI KOTA PALEMBANG

by Krisna Murti

Submission date: 24-Jun-2024 11:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2400944810

File name: r_payudara_pada_wanita_pekerja_pabrik_karet_dikota_palembang.pdf (502.29K)

Word count: 4104

Character count: 25724

PENINGKATAN PENGETAHUAN ¹DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA WANITA PEKERJA PABRIK KARET DI KOTA PALEMBANG

Krisna Murti¹, Pariyana Pariyana^{2*}, Iche Andriyani Liberty³, Mariana Mariana⁴,
Putri Mahirah Afladhanti⁵, Dwi Tantri Marylin⁶

¹Bagian Patologi Anatomi, Universitas Sriwijaya, Sumatra Selatan 30128, Indonesia

^{2,3,4}Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, Sumatra Selatan 30128, Indonesia

^{5,6}Profesi Dokter, Universitas Sriwijaya, Sumatra Selatan 30128, Indonesia

¹krisna.arinafril@unsri.ac.id, ^{2*}pariana@fk.unsri.ac.id, ³icheandriyaniliberty@fk.unsri.ac.id,

⁴ma_hanafiah@yahoo.com, ⁵putrimahirah2022@gmail.com, ⁶[dwitantrim@gmail.com](mailto:dwitrantrim@gmail.com)

Abstract: Breast cancer is a global and national health concern that affects women worldwide and it is responsible for causing the highest number of cancer-related deaths annually. Additionally, the high incidence of breast cancer imposes a financial burden on the nation. Early breast cancer detection in reproductive age women using breast self-examination (SADARI) was chosen due to simple, inexpensive, and non-invasive procedure. SADARI is very necessary to find out any breast abnormalities so that they can be treated early. This community service project involved providing counseling to female workers in a rubber factory at Palembang city. The counseling was delivered through a lecture and demonstration of SADARI using mannequin. A pre-and post-test questionnaire containing 30 questions was utilized as the evaluation instrument. This activity aimed to measure the increase in knowledge about breast cancer early detection with SADARI among female workers in a Palembang city rubber factory. After counseling, the mean score was 1.42 points higher than before counseling, with p-value of 0.155. The results showed non-significant increase in knowledge before and after the counseling session.

Keyword: Breast cancer; Early detection; Knowledge; SADARI; Women of productive age

⁴ Copyright (c) 2023 Krisna Murti, et al.

*Corresponding author :

Email Address : pariana@fk.unsri.ac.id (Universitas Sriwijaya, Palembang)

Received : March 27, 2023; Revised : July 3, 2023; Accepted : September 13, 2023; Published : October 15, 2023

PENDAHULUAN

Kanker payudara termasuk jenis tumor yang bersifat ganas dan timbul dari sel-sel di epitel duktus atau lobus payudara. Kanker ini berkembang tanpa kendali dan dapat menyebar ke jaringan dan organ tubuh.¹ Kanker payudara menduduki nomor satu tersering dan terbanyak yang menyebabkan kematian pada wanita. *World Health Organization* (WHO) mengumumkan data kanker payudara global pada tahun 2020 sekitar 2.300.000 kasus, yang mengakibatkan sebanyak 685.000

¹ Nadia Harbeck et al., "Breast Cancer," *Nature Review* 5, no. December (2019): 1–31.

kematian di seluruh dunia.² Sementara itu, prevalensi kanker payudara di Indonesia menggambarkan pola yang sama dengan pola kanker payudara yang terjadi secara global dengan total kasus baru 65.858 (16,6%) dan 22.000 kasus kematian.³ Selain tingginya angka kematian akibat kanker payudara, penanganan pasien kanker menyebabkan pembengkakan pembiayaan BPJS periode 2019-2020 yang mencapai 7,6 triliun rupiah.³ Faktor risiko kanker payudara terdiri dari banyak faktor yang berperan, seperti faktor genetik, gaya hidup, menstruasi <12 tahun, menopause >50 tahun, serta wanita yang tidak menikah dan tidak menyusui anak.⁴

Gejala awal kanker payudara sering tidak disadari oleh penderita sehingga banyak kasus baru tertangani saat memasuki stadium lanjut.⁵ Menurut data yang dihimpun oleh Kementerian Kesehatan, sekitar 70% pasien kanker payudara baru terdeteksi saat sudah mencapai tahap lanjut, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam upaya pengobatan. Untuk itu, perlu ditingkatkan upaya pencegahan dan pengobatan kanker payudara pada tahap awal guna mengurangi angka kasus yang terdeteksi pada tahap lanjut sehingga dapat meningkatkan angka harapan hidup antara 85-95%. Pengobatan pada stadium awal juga diketahui menghasilkan kesembuhan 75%.⁶ Tingginya prevalensi kanker payudara pada wanita menyebabkan prioritas penanganan oleh pemerintah dengan salah satu dari rencana aksi tersebut adalah deteksi dini dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) maupun pemeriksaan payudara klinis (SADANIS).⁷ Kejadian kanker ini meningkat sejalan dengan penambahan usia, terutama usia 45 tahun atau lebih. Sebagai rekomendasi, *American Cancer Society* (ACS) menyarankan untuk melakukan SADARI mulai usia 20 tahun atau lebih.⁸ Oleh karena itu, masyarakat khususnya wanita usia produktif perlu meningkatkan pengetahuan dan kesadarannya terhadap kondisi kesehatan payudara.⁹ Namun, berdasarkan penelitian oleh Sarina dkk. ditemukan rendahnya kesadaran wanita dalam melakukan SADARI

² Hyuna Sung et al., "Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries," *CA: A Cancer Journal for Clinicians* 71, no. 3 (2021): 209–249.

³ Kemenkes, "Kanker Payudara Paling Banyak Di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan."

⁴ Beata Smolarz, Anna Zadro, and Hanna Romanowicz, "Breast Cancer—Epidemiology, Classification, Pathogenesis and Treatment (Review of Literature)," *cancers* 14 (2022): 1–27.

⁵ Gregório Pinheiro Soares et al., "Value of Systemic Staging in Asymptomatic Early Breast Cancer," *Revista Brasileira de Ginecologia e Obstetricia* 40, no. 7 (2018): 403–409.

⁶ Sandra Osei-afriyie et al., "Breast Cancer Awareness, Risk Factors and Screening Practices among Future Health Professionals in Ghana: A Cross-Sectional Study," *PLoS ONE* (2021): 1–17, <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0253373>.

⁷ Kementerian Kesehatan RI, "Rencana Aksi Kegiatan Direktorat P2PTM," last modified 2020, accessed February 22, 2023, <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-465889-4tahunan-891.pdf>.

⁸ Timothy Crook et al., "Accurate Screening for Early-Stage Breast Cancer by Detection and Profiling of Circulating Tumor Cells," *Cancers* 14, no. 14 (2022): 1–14.

⁹ Revalita Wahab et al., "Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Produktif" 1, no. 12 (2023): 1791–1795.

adalah kurangnya pengetahuan tentang kanker payudara dan manfaat deteksi dini.¹⁰ Sementara itu, Pulungan dan Hardy melaporkan masih banyak wanita yang kurang pengetahuan dan kesadaran mengenai pencegahan dan deteksi dini kanker payudara karena merasa risih dan masih awam dengan teknik SADARI.¹¹ Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukannya penyuluhan untuk mencegah maupun mendeteksi kanker payudara pada wanita sejak dini. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan sesudah penyuluhan mengenai SADARI pada wanita pekerja pabrik karet di kota Palembang.

METODE PENELITIAN

Tahap Persiapan

Pada tahap awal dilakukan penentuan topik dan lokasi penyuluhan. Penyuluhan ini dilakukan di salah satu pabrik karet yang terletak di wilayah kerja Puskesmas Gandus Kota Palembang yang merupakan sasaran kerja puskesmas untuk memberikan edukasi deteksi dini pada pekerja pabrik karet yang banyak didominasi oleh wanita usia produktif. Pada tahap ini tim melakukan pendekatan kepada pihak administratif salah satu pabrik karet di kota Palembang dengan dibantu oleh pihak puskesmas Gandus untuk mendapatkan izin melakukan kegiatan penyuluhan. Selain itu tim juga menyiapkan materi dalam bentuk *power point* dan *leaflet* yang dibagikan saat penyuluhan. Sementara itu, kuesioner *pre-test* dan *post-test* juga dipakai untuk mengevaluasi pengetahuan peserta. Adapun barang yang disiapkan berupa proyektor untuk menampilkan materi serta maneken/patung peraga untuk mendemonstrasikan deteksi dini kanker payudara dengan SADARI. Tim juga melakukan survei untuk menentukan ruangan yang tepat di pabrik karet kota Palembang untuk melakukan penyuluhan.

Tahap Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan mengerjakan kuesioner *pre-test* selama 15 menit. Penyuluhan kepada wanita pekerja pabrik karet dilakukan dengan ceramah serta diskusi dan tanya jawab dengan media *power point* dan *leaflet* oleh dr. Krisna Murti, Sp.PA. Subsp.H.L.E(K), M.Biotech. Stud. PhD mengenai kanker payudara dan SADARI yang kemudian dilanjutkan tanya jawab. Selanjutnya demonstrasi SADARI dengan menggunakan maneken yang dipandu oleh Dokter Muda Fakultas

¹⁰ Sarina Sarina, Ridwan M. Thaha, and Sudirman Nasir, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswi FKM Unhas," *Hasanuddin Journal of Public Health* 1, no. 1 (2020): 61–70.

¹¹ Rafiah Maharani Pulungan and Fathinah Ranggauni Hardy, "Edukasi 'Sadari' (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok," *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 47–52.

Kedokteran Universitas Sriwijaya. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan dari penyuluhan hingga pengisian kuisioner terdapat sebanyak 33 peserta.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah tahap pelaksanaan kegiatan selesai. Evaluasi ini menggunakan rancangan tes tertulis berupa kuesioner dengan 30 butir soal yang terdiri dari pilihan benar atau salah. Skor untuk masing-masing soal dihitung dengan menggunakan metode skala rasio di mana jawaban benar memperoleh skor 1, sementara jawaban salah atau dikosongkan memperoleh skor 0. Adapun teknik perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$N = (\text{Jumlah jawaban benar}/30) \times 100$$

Penyuluhan dikatakan berhasil jika 80% peserta dapat menjawab pertanyaan *post-test* dalam kuisioner dengan kategori nilai baik atau skor ≥ 76 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan SADARI pada wanita pekerja pabrik karet di kota Palembang dilaksanakan pada Rabu, 18 Januari 2023 pukul 13:00 -16:00 WIB. Kegiatan diawali oleh sambutan dan pengerjaan *pre-test* selama 15 menit. Kemudian acara selanjutnya adalah pemaparan materi dan tanya jawab dengan pembicara dr. Krisna Murti, Sp.PA. Subsp. H.L.E (K), M.Biotech. Stud. Ph.D. Materi yang disampaikan pada penyuluhan kali ini meliputi definisi, prevalensi, faktor risiko, tanda-tanda, upaya pencegahan, deteksi dini dengan SADARI, serta pengobatan kanker payudara. Acara dilanjutkan dengan demonstrasi SADARI pada menekan agar peserta lebih mengerti. Kemudian peserta diminta untuk mengisi kuesioner *post-test*.

Tabel 1. Karakteristik Peserta

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia		
20 – 29 tahun	17	51,5
30 – 39 tahun	9	27,3
40 – 49 tahun	7	21,2
Tingkat Pendidikan		
SMP	1	3,0
SMK	4	12,1
SMA	8	24,2
D3	6	18,2
D4	1	3,0
S1	12	36,4
S2	1	3,0

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, terdapat 33 peserta penyuluhan yang merupakan wanita usia produktif dengan rata-rata usia 32 tahun. Peserta kelompok usia 20-29 tahun merupakan mayoritas pada kegiatan ini, yakni sebanyak 17 peserta (51,5%). Sementara itu, berdasarkan jenjang pendidikan didapatkan pendidikan S1 dominan ditemukan dengan jumlah 12 peserta (36,4%).

Pada kegiatan ini menargetkan wanita usia produktif yang dimana menurut WHO adalah wanita usia pada rentang 15-49 tahun.¹² ACS menyarankan wanita usia 20 tahun ke atas melakukan SADARI dan berkonsultasi dengan dokter jika menemukan kelainan pada payudara. Sementara itu, wanita usia antara 20-30 tahun disarankan untuk melakukan pemeriksaan klinis payudara dan mammografi setiap tiga tahun sekali serta mammogram setiap tahun pada wanita usia 40 tahun keatas.¹³ SADARI dipilih sebagai metode deteksi dini kanker payudara karena metode ini dianggap murah, mudah dilakukan, tidak invasif, dan dapat dilakukan di mana saja tanpa memerlukan bantuan alat.¹⁴ SADARI dilaksanakan dengan memanfaatkan indera penglihatan dan indera perabaan jari-jari tangan untuk mengusap permukaan payudara hingga ke arah ketiak.¹⁵ SADARI bisa dilakukan pada waktu kapan saja, tetapi waktu yang optimal untuk melakukannya adalah pada 7-14 hari setelah menstruasi dikarenakan minimalnya retensi cairan serta konsistensi payudara menjadi lembut yang memudahkan dalam mendeteksi adanya benjolan.¹⁶



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan

¹² World Health Organization (WHO), "Women of Reproductive Age (15–49 Years) Who Are Married or in-Union Who Have Their Need for Family Planning Satisfied with Modern Methods (%), UNPD," last modified 2020, accessed March 5, 2023, <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/6>.

¹³ Andrey Gunawan, "Pemilihan Pemeriksaan Imaging Untuk Skrining Karsinoma Mammae," *Cermin Dunia Kedokteran* 48, no. 6 (2021): 347.

¹⁴ Gladeva Yugi Antari and Luh Putu Sri Yuliasuti, "Penyuluhan Kanker Payudara Dan Pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri," *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. September (2022): 536–542.

¹⁵ Nila Hayati, Siti Maimunah, and Eka Vicky Yulivantina, "Penyuluhan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Usia Subur Di Lingkungan V Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Prov. Sumatera Utara," *TRID.ARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 295–303.

¹⁶ Ibid.



Gambar 2. Media penyuluhan leaflet



Gambar 3. Media penyuluhan power point

Hasil Bivariat

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada Tabel 2 dengan *Shapiro-wilk* didapatkan sebelum dan sesudah penyuluhan memiliki distribusi tidak normal dengan nilai p sebesar 0,043 dan 0,021 secara berturut-turut. Oleh karena itu, uji Wilcoxon dipilih untuk mengetahui signifikansi penyuluhan terhadap pengetahuan peserta.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Pengetahuan

Pengetahuan	Statistic	Df	Sig
Pre-test	0,933	33	0,043
Post-test	0,922	33	0,021

Distribusi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Tabel 3 menyajikan distribusi pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan. Penyuluhan ini menggunakan teknik ceramah diikuti dengan diskusi dan demonstrasi. Teknik ini biasanya digunakan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan karena dapat diterima oleh berbagai kalangan usia. Ceramah dipilih karena selain sederhana, metode ini efektif dalam membantu menyampaikan materi dengan cepat pada jumlah peserta yang banyak.^{17,18} Demonstrasi dengan maneken setelah ceramah dan tanya jawab diketahui dapat mempermudah untuk menjelaskan prosedur.¹⁹ Aspek lainnya yang penting untuk diperhatikan adalah media penyuluhan yang berguna untuk membantu mengefektifkan penyampaian materi antara narasumber dengan peserta.²⁰ Secara umum penyuluhan tanpa media kurang dapat dimengerti oleh peserta. Pada penyuluhan ini menggunakan media berbasis visual yakni *leaflet* dan *slide* presentasi. Pemilihan ini menggunakan media berbasis visual memiliki keunggulan dalam edukasi karena dapat menampilkan pesan atau informasi yang memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan.²¹

Tabel 3. Distribusi pengetahuan

Pengetahuan	Mean ± s.b	P value
Sebelum penyuluhan	87,16 ± 6,46	0,155
Sesudah penyuluhan	88,58 ± 7,45	

Kegiatan pengabdian masyarakat SADARI oleh Kasmawati dkk. pada wanita usia produktif di Desa Malitu berupa penyuluhan dengan ceramah dan *leaflet* diketahui mampu mempermudah peserta dalam menangkap materi sehingga meningkatkan kesadaran peserta untuk rutin melakukannya.²² Pengabdian masyarakat lainnya oleh Marfianti dkk. pada wanita usia produktif di

¹⁷ Assangga Guyansyah, "Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Masa Menopause," *JUARA: Jurnal Wabana Abdimas Sejabtera* (2020): 130–136.

¹⁸ Maria Listri Mayasari and Bambang Wahyono, "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Disertai Pemanfaatan Media Booklet Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2014," *Unnes Journal of Public Health* 5, no. 1 (2016): 29.

¹⁹ Agustin Y D Masturo U, Kholisotin, "Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang SADARI Dengan Metode Diskusi Kelompok Dan Metode Demonstrasi Terhadap Perilaku WUS Dalam Melakukan SADARI" 3, no. 2 (2020): 141–154.

²⁰ Ani Leilani, Nayu Nurmalia, and Muh Patekkai, "Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan (Kasus Pada Kelompok Ranca Kembang Desa Luhur Jaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Banten)," *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan* 9, no. 1 (2017): 43–54.

²¹ Kasmawati Kasmawati et al., "Edukasi Periksa Payudara Sendiri (SADARI)," *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha* 2, no. 1 (2021): 6–11.

²² Ibid.

Semutan Jatimulyo Dlingo dengan metode pemaparan materi dan diskusi serta praktik dengan maneken didapatkan peningkatan pengetahuan peserta setelah edukasi dan pelatihan.²³ Serupa dengan pengabdian masyarakat oleh Asmalinda dkk. pada wanita usia produktif di Pagar Alam didapatkan peningkatan pengetahuan SADARI setelah penyampaian materi dan demonstrasi dengan maneken.²⁴ Metode ceramah dengan demonstrasi ini diketahui juga meningkatkan minat peserta mengenai pemeriksaan SADARI karena setelah peserta mendapat informasi, peserta dapat melihat bagaimana langkah pemeriksaan SADARI sehingga dapat meningkatkan minat untuk melakukan SADARI di rumah.²⁵

Berdasarkan penilaian hasil *pre-test* diketahui bahwa pengetahuan peserta sebelum mengikuti penyuluhan sudah baik (skor 100-76). Setelah dilakukan penyuluhan didapatkan hasil rerata pengetahuan sesudah penyuluhan yang lebih tinggi dibanding sebelum penyuluhan walaupun tidak signifikan. Hasil ini mungkin terjadi dikarenakan latar belakang pendidikan peserta penyuluhan mayoritas berpendidikan tinggi yakni lulusan S1. Banyak faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan seseorang, seperti usia, minat, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, latar belakang budaya, serta akses terhadap informasi.²⁶ Sarina dkk. melaporkan bahwa latar belakang pendidikan wanita yang tinggi berhubungan dengan tingginya usaha untuk melakukan upaya preventif seperti SADARI. Hal tersebut cenderung dikarenakan tingginya keingintahuan peserta untuk mencari informasi dari berbagai sumber sebelumnya.²⁷ Wanita pekerja dengan latar belakang menengah dan tinggi diketahui lebih terbuka untuk mencari informasi sendiri sehingga berpengaruh terhadap pola pikirnya dibanding dengan yang berpendidikan kurang dan yang hanya bekerja di rumah. Pekerja wanita juga diketahui lebih suka bersosialisasi dengan orang-orang di lingkungan kerja sehingga dapat saling bertukar pikiran dan pendapat.²⁸

²³ Erlina Marfianti, "Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara Dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Semutan Jatimulyo Dlingo," *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)* 3, no. 1 (2021): 25–31.

²⁴ Wita Asmalinda et al., "Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) (Early Detection of Breast Cancer Using Breast Self-Examination)," *Jurnal Abdikemas* 4, no. 1 (2022): 10–17, <https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v4i1>.

²⁵ Emilia, Sunarti, and Sri Wulandari, "Pengaruh Penyuluhan Dan Demonstrasi Terhadap Minat Ibu Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di RW 014 Kelurahan Cibubur Jakarta Timur," *Kesehatan Dan Kebidanan* 10, no. 2 (2021): 12–23, <https://smrh.e-journal.id/Jkk/article/view/145>.

²⁶ Ayu Pratiwi, Septy Ariani, and Rahmah Karina, "Pendidikan Kesehatan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Nilai Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri," *Artikel Penelitian Jurnal Kesehatan* 7, no. 1 (2018): 1–12, <https://jurnal.stikesyatsi.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/156>.

²⁷ Sarina, Thaha, and Nasir, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswi FKM Unhas."

²⁸ Hayati, Maimunah, and Yulivantina, "Penyuluhan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Usia Subur Di Lingkungan V Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara."

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan penyuluhan SADARI pada wanita pekerja di pabrik karet kota Palembang ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan dengan ceramah dan tanya jawab yang dilanjutkan dengan demonstrasi SADARI dapat meningkatkan pengetahuan peserta dengan hasil tidak signifikan. Adanya latar belakang pendidikan peserta yang tinggi serta status sebagai wanita pekerja menyebabkan tingginya keingintahuan peserta dalam mencari informasi terkait kesehatan. Pengabdian masyarakat serupa perlu dilakukan kembali pada tempat yang berbeda. Metode penyuluhan berupa penyampaian materi SADARI dan demonstrasi SADARI dengan maneken perlu dilakukan pada wanita usia produktif agar dapat meningkatkan pengetahuan yang berdampak pada sikap sehingga mampu menurunkan kejadian kanker payudara di Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan serta memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga berterimakasih kepada Ferri Sinarta, SKM, M.Si selaku pimpinan Puskesmas Gandus Kota Palembang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat di pabrik karet yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gandus, dr. M. Rusdi selaku dokter Puskesmas Gandus yang telah berkontribusi dalam pemeriksaan kesehatan pekerja dan pelaksanaan penyuluhan kesehatan, serta staff Puskesmas Gandus yang telah banyak membantu penulis hingga terlaksananya kegiatan ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada dr. Maya selaku penanggung jawab klinik pabrik karet serta staff pabrik karet yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Antari, Gladeva Yugi, and Luh Putu Sri Yuliastuti. "Penyuluhan Kanker Payudara Dan Pelatihan Pemeriksaan Payudara Sendiri." *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. September (2022): 536–542.
- Asmalinda, Wita, Desy Setiawati, Khusnul Khotimah, Edy Sapada, Poltekkes Kemenkes Palembang, Sumatera Selatan, Stik Siti Khadijah Palembang, Kata Kunci, Kanker Payudara, and Pemeriksaan Payudara Sendiri. "Deteksi Dini Kanker Payudara Menggunakan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) (Early Detection of Breast Cancer Using Breast Self-Examination)." *Jurnal Abdikemas* 4, no. 1 (2022): 10–17. <https://doi.org/10.36086/j.abdikemas.v4i1>.
- Crook, Timothy, Robert Leonard, Kefah Mokbel, Alastair Thompson, Michael Michell, Raymond Page, Ashok Vaid, et al. "Accurate Screening for Early-Stage Breast Cancer by Detection and Profiling of Circulating Tumor Cells." *Cancers* 14, no. 14 (2022): 1–14.
- Emilia, Sunarti, and Sri Wulandari. "Pengaruh Penyuluhan Dan Demonstrasi Terhadap Minat Ibu As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(2), 283-293, Oktober 2023 | 291

- Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di RW 014 Kelurahan Cibubur Jakarta Timur.” *Kesehatan Dan Kebidanan* 10, no. 2 (2021): 12–23. <https://smrh.e-journal.id/Jkk/article/view/145>.
- Gunawan, Andrey. “Pemilihan Pemeriksaan Imaging Untuk Skrining Karsinoma Mammae.” *Cermin Dunia Kedokteran* 48, no. 6 (2021): 347.
- Guyansyah, Assangga. “Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Masa Menopause.” *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejabtera* (2020): 130–136.
- Harbeck, Nadia, Frédérique Penault-Llorca, Javier Cortes, Michael Gnant, and Nehmat Houssam. “Breast Cancer.” *Nature Review* 5, no. December (2019): 1–31.
- Hayati, Nila, Siti Maimunah, and Eka Vicky Yulivantina. “Penyuluhan Kesehatan Deteksi Dini Kanker Payudara Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Wanita Usia Subur Di Lingkungan V Kelurahan Tanah Merah Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Prov . Sumatera Utara.” *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (2022): 295–303.
- Kasmawati, Kasmawati, Sri Wahyunita B. Husen, Sulfina S. Alige, Nurulfath Nadya, Meggi Vionita Tolidunde, Marlina Fitriya Lailatul K., and Hasfany Asike. “Edukasi Periksa Payudara Sendiri (SADARI).” *Jurnal Pengabdian Bidan Nasuha* 2, no. 1 (2021): 6–11.
- Kemenkes. “Kanker Payudara Paling Banyak Di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan.”
- Kementrian Kesehatan RI. “Rencana Aksi Kegiatan Direktorat P2PTM.” Last modified 2020. Accessed February 22, 2023. <https://e-renggar.kemkes.go.id/file2018/e-performance/1-465889-4tahunan-891.pdf>.
- Leilani, Ani, Nayu Nurmalia, and Muh Patekkai. “Efektivitas Penggunaan Media Penyuluhan (Kasus Pada Kelompok Ranca Kembang Desa Luhur Jaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Banten).” *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan* 9, no. 1 (2017): 43–54.
- Marfianti, Erlina. “Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara Dan Ketrampilan Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Semutan Jatimulyo Dlingo.” *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI)* 3, no. 1 (2021): 25–31.
- Masturo U, Kholisotin, Agustin Y D. “Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang SADARI Dengan Metode Diskusi Kelompok Dan Metode Demonstrasi Terhadap Perilaku WUS Dalam Melakukan SADARI” 3, no. 2 (2020): 141–154.
- Mayasari, Maria Listri, and Bambang Wahyono. “Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Disertai Pemanfaatan Media Booklet Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Penyakit Pneumonia Pada Balita Di Kelurahan Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara Kota Semarang Tahun 2014.” *Unnes Journal of Public Health* 5, no. 1 (2016): 29.
- Osei-afriyie, Sandra, Albert Kwesi Addae, Samuel Oppong, Hubert Amu Id, Emmanuel Ampofo, and Eric Osei Id. “Breast Cancer Awareness , Risk Factors and Screening Practices among Future Health Professionals in Ghana : A Cross-Sectional Study.” *PLoS ONE* (2021): 1–17. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0253373>.
- Pratiwi, Ayu, Septy Ariani, and Rahmah Karina. “Pendidikan Kesehatan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Nilai Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri.” *Artikel Penelitian Jurnal Kesehatan* 7, no. 1 (2018): 1–12. <https://jurnal.stikesyatsi.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/156>.

Krisna Murti, Pariyana Pariyana, Iche Andriyani Liberty, Mariana Mariana, Putri Mahirah Afladhanti, & Dwi Tantri Marylin

doi: 10.35316/assidanah.v5i2.283-293

- Pulungan, Rafiah Maharani, and Fathinah Ranggauni Hardy. "Edukasi 'Sadari' (Periksa Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Di Kelurahan Cipayung Kota Depok." *Diseminasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 47–52.
- Sarina, Sarina, Ridwan M. Thaha, and Sudirman Nasir. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswi FKM Unhas." *Hasanuddin Journal of Public Health* 1, no. 1 (2020): 61–70.
- Smolarz, Beata, Anna Zadro, and Hanna Romanowicz. "Breast Cancer—Epidemiology, Classification, Pathogenesis and Treatment (Review of Literature)." *cancers* 14 (2022): 1–27.
- Soares, Gregório Pinheiro, Allan Andresson Lima Pereira, Mariana Silva Vilas Boas, Victor Van Vaisberg, Maria Cristina Figueroa Magalhães, Rudinei Diogo Marques Linck, and Max Senna Mano. "Value of Systemic Staging in Asymptomatic Early Breast Cancer." *Revista Brasileira de Ginecologia e Obstetricia* 40, no. 7 (2018): 403–409.
- Sung, Hyuna, Jacques Ferlay, Rebecca L. Siegel, Mathieu Laversanne, Isabelle Soerjomataram, Ahmedin Jemal, and Freddie Bray. "Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries." *CA: A Cancer Journal for Clinicians* 71, no. 3 (2021): 209–249.
- Wahab, Revalita, Tandy Cintya Tanaji, Erita Istriana, Okki Oktaviano, and Lena Chairani. "Penyuluhan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Produktif" 1, no. 12 (2023): 1791–1795.
- World Health Organization (WHO). "Women of Reproductive Age (15–49 Years) Who Are Married or in-Union Who Have Their Need for Family Planning Satisfied with Modern Methods (%), UNPD." Last modified 2020. Accessed March 5, 2023. <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/6>.

PENINGKATAN PENGETAHUAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA WANITA PEKERJA PABRIK KARET DI KOTA PALEMBANG

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Wita Solama, Risa Devita, Sri Handayani, Rhipiduri Rivanica, Neni Riyanti, Meita Hipson. "Edukasi Pentingnya Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara", Journal Of Human And Education (JAHE), 2024
Publication 5%
- 2 Faricha Maf'ula, Fifi Hakimi, Elvina Assadam. "SOCIALIZATION OF ISLAMIC FINANCIAL CONTRACTS AND PRODUCTS AS AN ENDEAVOR TO INCREASE FINANCIAL LITERACY IN RURAL AREA", As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2023
Publication 1%
- 3 Meda Yuliani, Intan Yusita, Alyxia Gita Stellata, Ecih Winengsih, Cici Valiani. "Pemberian Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur 1%

(WUS)", Jurnal Pengabdian Masyarakat
Indonesia Maju, 2023

Publication

4

Elin Herlinawati, Selly Anastassia Amellia
Kharis, Darsih Idayani, Hasoloan Siregar, Siti
Umamah Naili Muna. "TRAINING AND
ASSISTANCE IN THE DEVELOPMENT OF
LEARNING OUTCOME ASSESSMENT
MATERIALS HIGH-ORDER THINKING SKILLS
FOR HIGH SCHOOL MATHEMATICS
TEACHERS IN SOUTH TANGERANG", As-
Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat,
2023

Publication

1 %

5

jurnal.stikesyatsi.ac.id

Internet Source

1 %

6

Heri Ariadi, Tri Yusufi Mardiana, Linayati
Linayati, M.B. Syakirin, Benny Diah Madusari,
Hayati Soeprapto, Abdul Wafi. "PROGRAM
SEKOLAH LAPANG BUDIDAYA UNTUK
PEMBUDIDAYA IKAN BANDENG (Chanos
chanos) DI WILAYAH PESISIR KOTA
PEKALONGAN", As-Sidanah : Jurnal
Pengabdian Masyarakat, 2023

Publication

1 %

7

text-id.123dok.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On